

Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Mahawu Kota Manado

Petronela Mamentu

Universitas Muhammadiyah Manado

Rukmini Harun

Universitas Muhammadiyah Manado

Jln. Pandu Pangiang, Lingk III, Pandu, Kec. Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara 95249

Korespondensi penulis: nellaaulian@gmail.com

Abstract. *One of the main causes of infant death in Indonesia is pneumonia. The number of cases affects the increasing incidence of pneumonia in toddlers, from factors such as the aspects of the child himself, environmental factors, and parents (mothers). The lack of parental knowledge in the form of education is one of the risks of increasing pneumonia in toddlers. The purpose of this research was to find out the effect of media booklet education on parents' knowledge about pneumonia prevention in toddlers in Mahawu Village, Manado City. The research using a pre-experimental methods, with One Group Pre-test and Post-test design. The sample was taken in 20 respondents using purposive sampling. The research instrument used is a questionnaire sheet. The data obtained were analyzed using the McNemar test with a meaningfulness level ($\alpha = 0.05$). From the Mc Nemar test, it was obtained of P Value = 0.001 with a significance < 0.05 , which means H_a is accepted and H_o is rejected. The conclusion in this research is that there is an effect of media booklet education on parents' knowledge about pneumonia prevention in toddlers in Mahawu Village, Manado City. It is expected that the result of this research can increase parent's knowledge about the prevention of pneumonia in toddlers.*

Keywords : *Booklet, Toddler, Parental Knowledge, Pneumonia*

Abstrak. Latar Belakang Penyebab utama kematian bayi di Indonesia salah satunya ialah pneumonia. Banyaknya kasus berpengaruh terhadap meningkatnya kejadian pneumonia pada balita, dari faktor aspek anak itu sendiri, faktor lingkungan, maupun orang tua (ibu). Kurangnya pengetahuan orang tua berupa edukasi merupakan salah satu resiko meningkatnya terjadi pneumonia pada balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita di Kelurahan Mahawu Kota Manado. Metode penelitian menggunakan metode *pre-eksperimental*, dengan desain *One Group P re-test* dan *Post-test design*. Sampel diambil berjumlah sebanyak 20 responden dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *McNemar* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Dari uji *Mc Nemar*, menunjukkan nilai P Value = 0.001 dengan signifikansi < 0.05 , yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. **Kesimpulan** dalam penelitian ini terdapat pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita di Kelurahan Mahawu, Kota Manado. Saran diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita.

Kata Kunci : *Booklet, Balita, Pengetahuan Orang tua, Pneumonia*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2019 pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian menular terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Pneumonia membunuh 808.694 anak di bawah usia 5 tahun, terhitung 15% dari semua kematian anak di bawah usia lima tahun. Pneumonia menyerang anak-anak dan orang tua dimanapun, tetapi paling umum terjadi di Asia Selatan dan Afrika (WHO, 2021). Pneumonia adalah suatu proses

peradangan dimana terdapat konsolidasi yang disebabkan pengisian rongga alveoli oleh eksudat. Pertukaran gas tidak dapat berlangsung pada daerah yang mengalami konsolidasi, begitupun dengan aliran darah sekitar alveoli, menjadi terhambat dan tidak berfungsi maksimal. Hipoksemia dapat terjadi, bergantung pada banyaknya jaringan paru paru yang sakit (*Somantri, 2012*).

Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk anak-anak (UNICEF), di tahun 2019 didapatkan prevalensi angka kematian anak yang menderita pneumonia sebesar 16% dari seluruh total anak yang hidup dari seluruh belahan dunia selama 3 dekade terakhir atau sebesar 880.000 anak setiap tahunnya (*Agustina & Nurhaeni, 2020*). Rencana strategis Kemenkes RI tahun 2020-2024 bahwa penyebab utama kematian bayi di Indonesia adalah gangguan yang terjadi pada masa perinatal (49,8%), kelainan kongenital dan genetik (14,2%), Pneumonia (9,2%), Diare dan Infeksi Gastrointestinal lainnya (7%), Viral Hemorrhagic Fever (2,2%), Meningitis (2%), gangguan malnutrisi dan metabolik (1,3%).

Pneumonia di Kota Manado yaitu 3.467 orang dengan jumlah penderita pneumonia yang ditemukan sebanyak 246 kasus, Kabupaten Minahasa Tenggara 107 kasus, Kabupaten Minahasa Selatan 62 kasus, Kota Bitung 41 kasus dan yang paling sedikit adalah Kep. Sitaro dengan 2 kasus, (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2016). Di Kota Manado terdapat 16 puskesmas mempunyai fungsi sebagai pusat penggerak berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan masyarakat terutama pada bidang pengendalian dan pencegahan penyakit yang menangani pneumonia balita yang merupakan salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada balita. Dalam masa pandemi Covid-19 meningkatnya penyakit saluran pernapasan yang bisa membahayakan siapapun, terutama pada bayi dan balita karena masih kurangnya imunitas dalam tubuh. Pneumonia bisa menjangkiti dengan melalui menghirup bibit partikel penyakit di udara. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit pneumonia maka bisa meningkatkan resiko terjadi pneumonia pada bayi dan balita.

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli), gejala napas cepat dan napas sesak karena paru meradang secara mendadak. Pneumonia adalah penyakit infeksi akut paru yang disebabkan terutama oleh bakteri *Streptococcus pneumoniae* (*Anika Ardia, Noraida, 2019*). Sebagian besar pneumonia disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus, dan sebagian kecil disebabkan oleh faktor non infeksi seperti aspirasi (*Sundariningrum et al., 2020*). Perawatan anak dengan pneumonia terbilang membutuhkan waktu yang lama, Ini disebabkan ketika seorang anak menderita pneumonia maka alveoli

akan terisi dengan nanah dan cairan, membuat kesulitan bernapas, dan asupan oksigen berkurang (*Larkin et al., 2020*).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Tuminting, Kota Manado kasus Pneumonia pada balita data yang didapatkan pada bulan Juni 2022 berjumlah 40 kasus dan bulan Juli didapatkan 3 kasus baru di wilayah kerja Puskesmas Tuminting. Upaya pencegahan merupakan komponen yang paling strategis untuk memberantas pneumonia pada balita terdiri atas pencegahan imunisasi dan non imunisasi. Tindakan yang tidak kalah penting adalah pencegahan non imunisasi dengan melakukan edukasi pengetahuan tentang pencegahan pneumonia kepada orang tua balita.

Edukasi atau media pembelajaran yang akan diberikan ialah menggunakan media *booklet*, *booklet* merupakan media penyampaian informasi kesehatan berbentuk buku yang menggabungkan teks dan gambar. Keuntungan dimiliki oleh media *booklet* semakin lengkap informasi yang dituangkan, lebih detail, lebih jelas dan lebih mendidik. Selain itu, *booklet* ini sebagai media pendidikan, bisa dibawa pulang. Sehingga bisa dibaca berulang-ulang dan disimpan. Penyusunan *booklet* ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi orang tua dan menggabungkan gambar sehingga menarik orang tua dan menghindari rasa kebosanan ketika membaca (*Safitri N, 2016*).

TINJAUAN TEORITIS

Pneumonia adalah suatu proses peradangan dimana terdapat konsolidasi yang disebabkan pengisian rongga alveoli oleh eksudat. Pertukaran gas tidak dapat berlangsung pada daerah yang mengalami konsolidasi, begitupun dengan aliran darah sekitar alveoli, menjadi terhambat dan tidak berfungsi maksimal. Hipoksemia dapat terjadi, bergantung pada banyaknya jaringan paru paru yang sakit (*Somantri, 2012*).

Balita ialah salah satu fase dimana anak berusia di atas 1 tahun sampai tahap anak sebelum menginjak usia sekolah (*Fikawati et al, 2017:45*). Balita adalah anak yang berusia diatas 1 tahun sampai dengan usia 5 tahun. Selanjutnya, pada usia 6 sampai 12 tahun sudah masuk sebagai tahap usia sekolah. Imunitas balita belum terbentuk dengan sempurna, maka dari itu penyakit infeksi seperti pneumonia gampang menyerang. Faktor usia merupakan salah satu faktor risiko terjadi kematian pada balita yang menderita pneumonia. Semakin tinggi usia balita yang sedang menderita pneumonia akan semakin kecil risiko meninggal akibat pneumonia dibandingkan balita yang berusia muda.

Pengetahuan hasil tahu setelah melakukan pengindraan pada suatu objek tertentu. Pengindraan pada manusia ialah, indra pendengaran, penglihatan, penciuman, peraba, dan

rasa. Paling dominan diperoleh pengetahuan melalui mata dan telinga. Pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan seseorang.

Booklet adalah media komunikasi termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Pesan yang ditulis pada media ini berpedoman pada beberapa kriteria yakni : menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal. Selain itu huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis (*Erma, 2012*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimental, perencanaan yang digunakan adalah One Grup Pre-test dan Post-test design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling menggunakan alat ukur kuesioner pengetahuan tentang Pneumonia. Data diperoleh akan diolah menggunakan SPSS 16.0 dan dianalisa dengan uji Mc Nemar dengan nilai tingkat keberhasilan $\alpha = 0,05$. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 di Kelurahan Mahawu.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi menurut umur, pendidikan, dan pekerjaan orang tua di Kelurahan Mahawu (n = 20)

Karakteristik	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
17-25 Tahun	7	35
26-35 Tahun	9	45
36-45 Tahun	4	20
Pendidikan		
SMP	3	15
SMA/SMK	15	75
Perguruan Tinggi	2	10
Pekerjaan		
Pedagang	1	5
Swasta	2	10
IRT	17	85
Total	20	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden sebelum dan setelah diberikan edukasi media tentang pencegahan pneumonia pada balita di Kelurahan Mahawu (n = 20)

Variabel	Banyaknya Responden		
	Mean	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi media			
Baik	21.00	6	30
Kurang Baik		14	70
Pengetahuan responden setelah diberikan edukasi media			
Baik	30.65	20	100
Kurang Baik		0	0
Total		20	100

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 3 Analisa pengaruh edukasi media terhadap pengetahuan orang tua berdasarkan hasil uji *Mc Nemar* (n = 20)

Pengetahuan Setelah edukasi			
Pengetahuan sebelum edukasi	Baik	Total	<i>p-value</i>
Baik	6	6	0.001
Kurang Baik	14	14	
Total	20	20	

Mc Nemar $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah kategori dewasa awal dengan rentan usia 26 – 35 tahun yaitu sebanyak 9 responden (45%),

kategori remaja awal 17 – 25 tahun sebanyak 7 responden (35%) sedangkan kategori dewasa akhir dengan rentan usia 36 – 45 tahun sebanyak 4 responden (20%). Berdasarkan frekuensi pendidikan diatas dari total 20 responden dapat diketahui bahwa pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK yaitu 15 responden (75%). Berdasarkan frekuensi pekerjaan dari 20 responden didapatkan bahwa responden terbanyak adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu 17 responden (85%).

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas frekuensi dapat diketahui bahwa sebelum diberikan edukasi media kategori terbanyak adalah kurang baik yaitu dengan 14 responden (70%). Sedangkan setelah diberikan edukasi media kategori terbanyak adalah baik yaitu dengan 20 responden (100%).

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas dilakukan uji *Mc Nemar* didapatkan nilai signifikan yaitu $p\ value = 0,001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ yang dibaca sig.(2-tailed), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh antara pemberian edukasi media terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita di Kelurahan Mahawu, Kota Manado.

PEMBAHASAN

Hasil analisis pengetahuan sebelum diberikan edukasi media *booklet* tentang pencegahan pneumonia pada balita pada orang tua yang mempunyai balita di Kelurahan Mahawu ialah 21.00. Sedangkan pengetahuan sesudah diberikan edukasi media *booklet* tentang pencegahan pneumonia pada balita ialah 30.65. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sesudah diberikan edukasi media *booklet*, dilihat dari nilai rata-rata sesudah diberikan edukasi media *booklet* tentang pencegahan pneumonia pada balita lebih besar dibandingkan dengan sebelum diberikan edukasi media *booklet* pada orang tua mempunyai balita di Kelurahan Mahawu.

Hal ini sesuai dengan sudut pandang teoritis yang diusulkan *Notoadmodjo (2012)* mengemukakan bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan tahapan perubahan perilaku. Sebelum seseorang melakukan suatu tindakan, terlebih dahulu ia harus mengetahui apa manfaatnya untuk mencapai pengetahuan ini, individu dimotivasi oleh pendidikan kesehatan. Setelah seseorang mengetahui stimulus, proses selanjutnya dia akan mengevaluasi/menindaklanjuti stimulus tersebut. Dalam Penelitian ini menggunakan metode edukasi media *booklet*, dimana *booklet* memiliki kelebihan yaitu media yang menyampaikan pesan secara rinci dalam bentuk lembaran, baik tulisan maupun gambar karena itu bisa lebih banyak mengulas tentang pembahasan yang disampaikan maka dari itu isinya bisa dipelajari

dengan mudah, ukuran *booklet* yang kecil bisa memudahkan untuk dibawa kemana-mana, dengan begitu *booklet* bisa meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Siti Aminah, Kiki Rizki Amelia, Budi Rianto & Vicky Diah Safitri (2022)* pengaruh edukasi self management diabetes (DSME) dengan media *booklet* terhadap kepatuhan diet pasien DM tipe 2 di Puskesmas Cimahi Selatan didapatkan bahwa media edukasi *booklet* berpengaruh terhadap kepatuhan diet pasien DM tipe 2 di Puskesmas Cimahi Selatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi responden yang tidak patuh pada dietnya sebanyak 13 (81,3%), dan setelah diberikan intervensi responden yang patuh sebanyak 13 (81,3%). Hasil analisis uji Mc Nemar diperoleh nilai $p = 0,006$. Nilai $p (0,006) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi self management diabetes (DSME) dengan media *booklet* terhadap kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Cimahi Selatan Tahun 2021.

Hal sama dengan penelitian sebelumnya didapatkan bahwa ada pengaruh antara penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua balita (*Yeni dan Kurnia, 2020*). Pada beberapa penelitian lain juga ditemukan hasil $\alpha < 0.005$ artinya adanya hubungan pengetahuan orang tua terhadap imunisasi (*Ninik dkk, 2011*). Edukasi yang menggunakan media *booklet* dipilih sebagai alat media komunikasi dalam memberikan informasi kesehatan. Menurut *Artini (2014)* pendidikan kesehatan dengan media *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan. Pengembangan media informasi kesehatan tidak hanya mencakup pesan tertulis melainkan gambar seperti halnya media *booklet*. *Sari, L. A. (2019)*, menyatakan bahwa edukasi menggunakan media *booklet* lebih efektif dibandingkan leaflet terhadap remaja putri tentang dampak kehamilan remaja. Semakin banyak indera digunakan semakin baik penerimaan sasaran didik terhadap pesan atau materi pendidikan kesehatan. *Booklet* adalah media komunikasi termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Pesan yang ditulis pada media ini berpedoman pada beberapa kriteria yakni : menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal. Selain itu huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis (*Erma, 2012*). *Booklet* merupakan salah satu alat peraga atau media untuk menyampaikan informasi kesehatan dalam bentuk buku, berupa tulisan maupun gambar. Setelah diberikan media *booklet*, *booklet* merupakan media penyampaian informasi kesehatan berbentuk buku yang menggabungkan teks dan gambar. Keuntungan dimiliki oleh media *booklet* semakin lengkap informasi yang dituangkan, lebih detail, lebih jelas dan lebih

mendidik. Selain itu, *booklet* ini sebagai media pendidikan, bisa dibawa pulang. Sehingga bisa dibaca berulang-ulang dan disimpan. Penyusunan *booklet* ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi orang tua dan menggabungkan gambar sehingga menarik orang tua dan menghindari rasa kebosanan ketika membaca (Safitri N, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh edukasi media terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita di Kelurahan Mahawu. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi seluruh orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita agar mencegah terjadinya pneumonia kedepan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, N., & Nurhaeni, N. (2020). Pengaruh Pengaturan terhadap Kesehatan pada Anak dengan Pneumonia: Telaah Literatur. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 189-198. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.7776>.
- Anika Ardia, Noraida, E. (2019). Perilaku Merokok Orang tua Dengan Kejadian ISPA Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), 2019.
- Artini, F. R., Maliya, A., & Sudaryanto, A. (2014). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Chikungunya Di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Erma. 2012. Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan kreativitas Mendesain Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana. Laporan Penelitian. UNY.
- Fikawati, S., A. Syafiq, dan Veratamala. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Larkin, A., Lindenmayer, C., Parks, M., Richardson, S., & Withrow, G. (2020). Effectiveness of Therapeutic Positioning on Preterm Infants in the NICU : A Rapid Systematic Review. *Indiana University Occupational Therapy*, 1–16.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Safitri, N. R. D., & Fitranti, D. Y. (2016). Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Sari, L. A. (2019). Efektivitas media dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), 47-53.
- Somantri, I. 2012. *Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.

Sundariningrum, R. W., Setyanto, D. B., & Natadidjaja, R. I. (2020). Evaluasi Kualitatif Antibiotik Metode Gyssens dengan Konsep Regulasi Antimikroba Sistem Prospektif RASPRO pada Pneumonia di Ruang Rawat Intensif Anak. *Sari Pediatri*, 22(2), 109-114.